

ABSTRAK

Penelitian Tugas Akhir ini akan diawali dari permasalahan pada produk pemberat kaki yang ada di pasaran, yaitu pemberat kaki “batangan” dan pemberat kaki “pasir”. Ada beraneka macam keluhan terhadap produk pemberat kaki ini, salah satu diantaranya adalah kurangnya faktor keamanan dan kenyamanan. Selain itu terdapat juga opini negatif di masyarakat bahwa penggunaan produk pemberat kaki merupakan aktivitas yang berbahaya dan mengakibatkan kerugian bagi penggunaanya.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini ditemukan fakta yang mengejutkan seputar perilaku konsumen yang memiliki produk pemberat kaki, ternyata sebagian besar konsumen mengaku merasa risih apabila mengenakan produk pemberat kaki di hadapan umum. Hal ini mungkin disebabkan oleh opini negatif dalam masyarakat atau memang bentuk produk yang kurang sempurna.

Untuk mengatasi permasalahan ini dalam Tugas Akhir ini dilakukan penelitian, dengan melakukan pengumpulan data wawancara terhadap 30 orang konsumen Produk Pemberat Kaki dan pengumpulan data kuesioner terhadap 150 orang responden pria. Dengan menggunakan metode penelitian yang ada maka data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis hingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan produk pemberat kaki di pasaran saat ini.

Dengan menggunakan metode HOQ maka dapat diketahui variabel-variabel yang penting dan tingkat korelasinya terhadap matrik pendukung. Pembuatan prototipe produk akan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen berdasarkan pada hasil analisis dan pengolahan data pada HOQ. Dengan mengalokasikan material pemberat pada sepatu, konsumen dapat merasa nyaman dan aman dibanding produk pemberat kaki lainnya.

Produk sepatu pemberat yang dibuat memiliki mutu dan kualitas yang bagus serta desain model yang trendy. Hal ini akan membuat produk memiliki nilai jual dan daya saing yang tinggi di pasaran. Total biaya pembuatan produk adalah Rp. 116.000,-. Harga jual produk sepatu pemberat saat ini Rp. 145.000 per pasang. Namun harga jual tersebut dapat ditekan lebih murah jika produk diproduksi jumlah banyak sekaligus (Mass Production).